

Konsep Keperawatan Antenatal



Prima Daniyati K, S.Kep.,Ns.,M.Kep

1

Definisi

Antenatal / Prenatal berasal dari bahasa Yunani dan berarti:

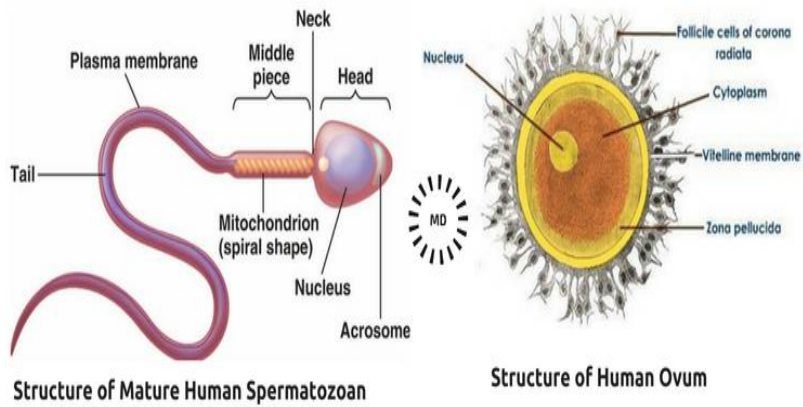
pre = sebelum, ante = dimuka

sedangkan natal, dari kata **natus** yang artinya **persalinan**

Jadi, antenatal/prenatal adalah masa hamil, sebelum seorang ibu bersalin.

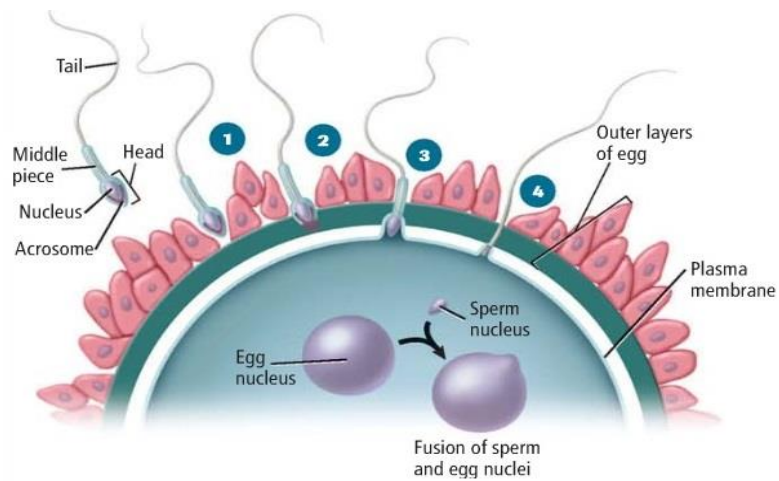
2

Konsepsi



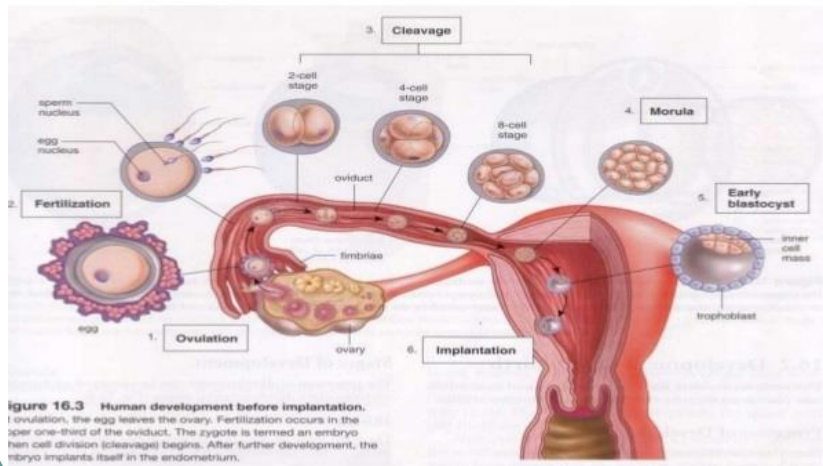
3

Fertilisasi



4

Fertilisasi & Implantasi

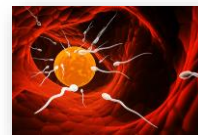


5

Perkembangan Intrauterin

1. Tahap Germinal

Tahap praembrionik (2 minggu pertama)



Konsepsi → bersatunya **ovum** dan **sperma**

Ovulasi

Runtuhnya ovum dari folikel dalam ovarium

Inseminasi

Ekspulsi semen dari uretra pria ke dalam vagina wanita

6

Perkembangan Intrauterin

2. Tahap Embrio

Hari ke-15 sampai \pm 8 mgg setelah konsepsi

- Zigot telah tertanam dengan baik pada dinding rahim
- Ukuran embrio sekitar 3 cm



4 weeks



5-6 weeks



7-8 weeks

7

Perkembangan Intrauterin

3. Tahap Janin

Sesudah minggu ke-9 sampai akhir masa hamil

Janin sudah memiliki organ-organ **internal** (jantung, paru-paru, usus besar, dll) dan **eksternal** (tangan, kaki, jari, kepala) secara lengkap.



8

Graviditas dan Paritas

Graviditas = kehamilan
Gravida = seorang wanita yang hamil

Paritas = jumlah kehamilan yang menghasilkan janin hidup, bukan jumlah janin yang dilahirkan

Nuligravida = seorang wanita yang belum pernah hamil

Primigravida = seorang wanita yang hamil untuk pertama kali

Multigravida = seorang wanita yang sudah hamil dua kali atau lebih

Nulipara = seorang wanita yang belum pernah menjalani kehamilan sampai janin mencapai usia 20 mgg.

Primipara = seorang wanita yang sudah menjalani kehamilan sampai janin mencapai usia 20 mgg.

Multipara = seorang wanita yang sudah menjalani kehamilan & menghasilkan janin sampai usia 20 mgg

9

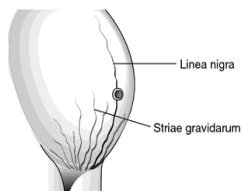
Tanda-Tanda Kehamilan

Presumtif



Mungkin

Pasti



Perubahan spesifik yang dirasakan oleh wanita

Gejala Subjektif:

- Amenorea (tidak mendapat haid)
- Mual & Muntah (*morning sickness*)
- Kelelahan

Gejala Objektif:

- Peningkatan *basal body temperature*
- Perubahan kulit : striae gravidarum & pigmentasi (kloasma, linea nigra)
- Perubahan di payudara
- Pembesaran abdomen

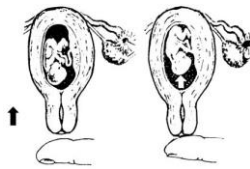
10

Tanda-Tanda Kehamilan

Presumtif

Mungkin

Pasti



BALLOTTEMENT AFTER 18 WEEKS

Perubahan yang dilihat pemeriksa

Contoh:

- Hasil tes kehamilan positif
- Kontraksi braxton hicks
- Ballotement
- Tanda Hegar → pelunakan uterus
- Tanda Goodell → serviks melunak
- Tanda Chadwick → serviks & vagina kebiruan
- Leucorrhoea → sekresi vagina meningkat

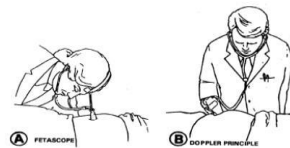
11

Tanda-Tanda Kehamilan

Presumtif

Mungkin

Pasti



Tanda yang hanya ada bila ada fetus

Contoh:

- Ultrasonografi (USG)
- Teraba gerakan fetus/janin
- DJJ (Denyut Jantung Janin)
normal DJJ 120 – 160 x/menit

12

Antenatal Care (ANC)



13

Definisi Antenatal Care

Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, hingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar.

14

Tujuan Antenatal Care



1. Memantau kemajuan kehamilan
2. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi
3. Mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi
4. Pemberian ASI eksklusif
5. Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi.

15

Pelayanan ANC Terpadu



16

Antenatal Care (ANC)

Standar minimal pelayanan ANC yaitu 10T yang meliputi:

1. **Timbang** berat badan dan ukur tinggi badan
2. Ukur **tekanan darah**
3. Nilai **status gizi** (ukur lingkar lengan atas/LILA)
4. Ukur **tinggi puncak rahim** (fundus uteri)
5. **Tentukan** presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Skrining status imunisasi **tetanus** dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan
7. Pemberian **tablet tambah darah** (minimal 90 tablet selama masa kehamilan)
8. **Tes laboratorium** (Hb, Golongan darah, HIV, sifilis, Hep.B, glukoprotein urin, GDS, thalasemia)
9. **Tata laksana** (penanganan kasus sesuai kewenangan)
10. **Temu wicara** (konseling)



17

PENGAJIAN ANTENATAL

18

Riwayat Obstetrik

Kondisi	G (Graviditas)	T (Term)	P (Prematur)	A (Abortus)	L (Anak Hidup)	G/P (Graviditas/ Paritas)
Jamila hamil untuk pertama kalinya	1	0	0	0	0	1/0
Ia hamil sampai 35 minggu dan neonatus bertahan hidup	1	0	1	0	1	1/1
Ia hamil lagi	2	0	1	0	1	2/1
Kehamilan kedua berakhir dg keguguran pada usia 12 mgg	2	0	1	1	1	2/1
Pada kehamilan ketiganya, ia melahirkan pada usia 39 mgg	3	1	1	1	2	3/2
Jamila hamil untuk keempat kalinya dan melahirkan bayi kembar berusia 36 mgg	4	1	2	1	4	4/3
						19

Menghitung Hari Perkiraan Lahir (HPL)

Aturan Naegele

Tentukan HPHT terlebih dahulu

1 Januari							2 Februari						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4
8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11
15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18
22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25
29	30	31					26	27	28				

 => Haid
 => Haid hari ke-1

Menghitung Hari Perkiraan Lahir (HPL)

Aturan Naegele



$$\text{HPL} = (\text{Tanggal} + 7), (\text{Bulan} - 3), (\text{Tahun} + 1)$$

*) Aturan Naegele didasarkan pada anggapan siklus menstruasi wanita 28 hari

***) Jika daur haid pendek/panjang dengan penambahan & pengurangan 7 hari dari hasil perhitungan

21

Menghitung Hari Perkiraan Lahir (HPL)

Contoh:

Wanita dengan HPHT tanggal 16 November 2023, maka perkiraan kelahiran adalah (16+7), (11-3), (2023+1) dengan hasil 23, 8, 2024.

Dengan kata lain hari kelahiran dapat diprediksi pada tanggal 23 Agustus 2024.



22

Menghitung Hari Perkiraan Lahir (HPL)

Contoh:

Ny. W dengan HPHT tanggal 13 Februari 2024.
Hitunglah hari perkiraan lahirnya !



$$\text{HPL} = (\text{Tanggal} + 7), (\text{Bulan} + 9)$$

23

Penentuan Umur Kehamilan

1. Berdasarkan HPHT

Contoh:

Seorang wanita HPHT 14-8-2023, diperiksa tanggal 11-2-2024. Berapa umur kehamilannya saat diperiksa?

	Minggu	Hari
14-8-2023	2	3
Bulan 9 (sept)	4	2
Bulan 10 (okt)	4	3
Bulan 11 (nov)	4	2
Bulan 12 (des)	4	3
Bulan 1 (jan)	4	3
11-2-2024	1	4
	23 mgg	20 hari (2mgg 6 hr)
	25 minggu 6 hari (ditulis 25 ⁶ minggu)	

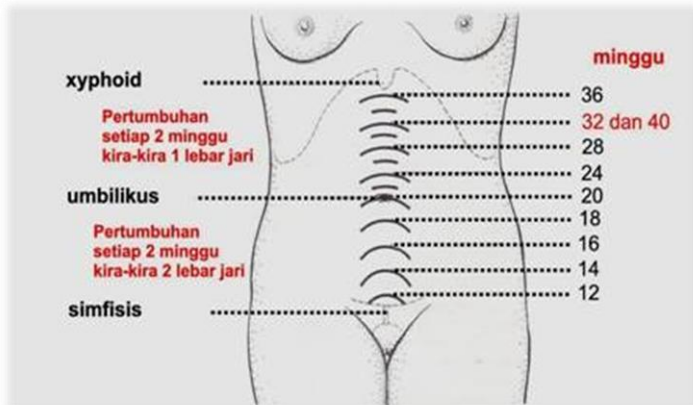
Metode sederhana ini mempunyai kekurangan yaitu hanya berlaku paling akurat bagi perempuan dg siklus menstruasi 28 hari.

24

Penentuan Umur Kehamilan

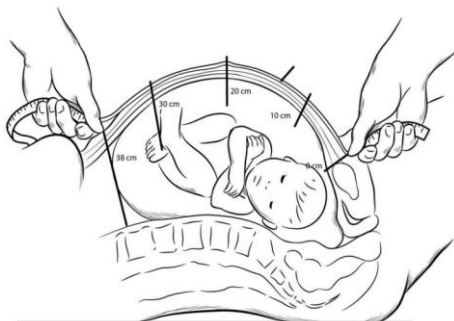
2. Berdasarkan TFU

a. Rumus Bartholomew :



25

Penentuan Umur Kehamilan



b. Rumus McDonald :

TFU diukur dg pita pengukur, kemudian dimasukkan rumus

$$\text{UK (bulan)} = 2/7 \times \text{TFU}$$

$$\text{UK (minggu)} = 8/7 \times \text{TFU}$$

26

Taksiran Berat Janin (TBJ)

TFU untuk mengetahui
taksiran berat janin (TBJ)



TFU diukur dengan pita pengukur, kemudian dimasukkan ke dalam rumus Johnson (hanya jika presentasi kepala)

TB (gr) = (TFU-12 cm) x 155 gr
Jika kepala BELUM masuk PAP

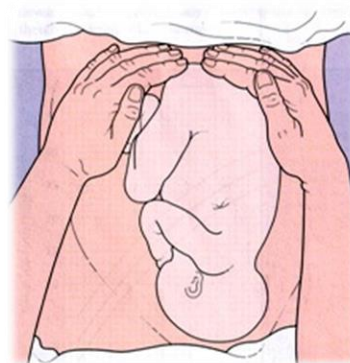
TB (gr) = (TFU-11 cm) x 155 gr
Jika kepala SUDAH masuk PAP

27

Pemeriksaan LEOPOLD

Leopold I

- Untuk menentukan besarnya rahim
- Menentukan bagian janin yang terdapat pada fundus uteri

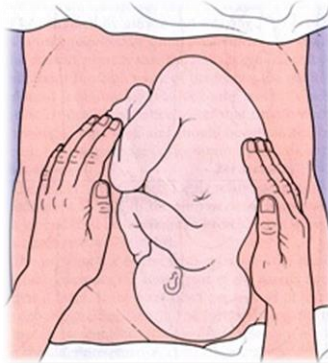


28

Pemeriksaan LEOPOLD

Leopold II

Menentukan dimana letak punggung janin dan dimana letak bagian-bagian janin

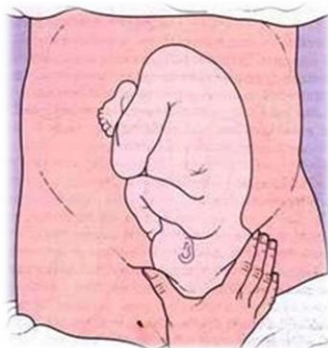


29

Pemeriksaan LEOPOLD

Leopold III

Untuk menentukan bagian janin apa (kepala atau bokong) yang terdapat di bagian bawah perut ibu, serta apakah janin sudah memasuki pintu atas panggul (PAP)



30

Pemeriksaan LEOPOLD

Leopold IV

Untuk menentukan apakah yang menjadi bagian bawah dan seberapa jauh janin masuk ke dalam rongga panggul



31



Antenatal
Love and Care

32